

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kandang berfungsi untuk memberikan perlindungan domba dari radiasi matahari dan paparan suhu yang terlalu ekstrim sebagai salah satu upaya pemeliharaan produktivitas dan kesejahteraan domba (Caroprese, 2008). Kandang yang dibangun berada di dekat rumah penduduk, kemungkinan akan menimbulkan permasalahan terutama estetika dan kesehatan lingkungan akibat adanya pencemaran bahan dan bau yang berasal dari limbah ternak. Menurut Caroprese (2008) limbah ternak akan memengaruhi kesehatan lingkungan. Lingkungan yang bersih dapat menurunkan paparan mikroorganisme patogen yang merugikan hewan ternak. Selain dapat menyebabkan ternak menjadi sakit bahkan kematian, paparan mikroorganisme patogen dapat menurunkan kualitas daging dan menurunkan produktivitas susu yang dihasilkan.

Perkandangan adalah hal penting dalam usaha peternakan karena kandang merupakan rumah bagi ternak untuk hidup dan bernaung dari panas serta dingin untuk mendapatkan kenyamanan agar terhindar dari cuaca yang dapat mengganggu aktivitas ternak. Oleh karena itu kandang yang hendak di bangun harus memiliki konstruksi yang dapat menjamin kualitas kandang dapat bertahan lama dan memungkinkan untuk ditempati ternak dalam kondisi nyaman.

Kandang adalah ruangan yang didesain khusus untuk menyimpan hewan atau ternak. Struktur kandang sangat bervariasi, mulai dari bentuk sederhana seperti kandang kayu untuk hewan peliharaan hingga bangunan kompleks di peternakan atau fasilitas pemeliharaan lainnya. Fungsi utama kandang adalah tempat yang aman dan nyaman bagi ternak. Desainnya umumnya disesuaikan dengan jenis ternak yang dipelihara, tujuan pemeliharaan, serta faktor lingkungan seperti iklim. Selain itu,

kandang dirancang untuk memenuhi kebutuhan hewan seperti akses terhadap makanan, air, ruang gerak, dan lingkungan yang sehat. Dengan desain yang tepat, kandang dapat mendukung kesejahteraan hewan dan menjaga kesehatan mereka selama dalam pemeliharaan.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan umum magang

Pelaksanaan magang memiliki beberapa tujuan umum di antaranya sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan teori yang di peroleh mahasiswa selama perkuliahan dengan proses di lapangan terutama dalam manajemen kandang breeding domba.
2. Meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan di bidang peternakan serta mengembangkan kemampuan dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri, kreatif, dan secara ilmiah terhadap permasalahan yang terjadi di lokasi magang.
3. Melatih keterampilan mahasiswa untuk menumbuhkan etos kerja yang tinggi dan professional dalam bidang peternakan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Magang yang dilakukan mahasiswa yaitu untuk melatih dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan dan wawasan manajemen perkandangan di lapangan seperti tata letak kandang, type, ukuran, kontruksi, peralatan suhu dan kelembaban kandang serta lingkungan yang sesuai dengan ternak yang di pilih.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dapat mengetahui serta menerapkan manajemen perkandangan breeding domba garut agar menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi ternak, serta kemudahan dalam pemeliharaan, perawatan dan kelancaran dalam proses produksi.

1.3 Lokasi dan jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Ananta Farm, yang terletak di antara perkebunan sawit milik PTPN III, yang berada di Desa Lembangan, Kecamatan Parakansalak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 30 November 2024. Kegiatan Magang dilakukan setiap hari dengan 2 sesi pagi dan sore. Untuk sesi pagi dimulai pukul 06.30-10.00 WIB dan sesi kedua dimulai pukul 15.30-17.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan situasi serta keadaan yang ada di lapangan.

1.4.2 Wawancara

Melakukan wawancara serta diskusi jika terdapat suatu masalah yang tidak diketahui selama magang berlangsung bersama pemilik, pembimbing lapang, dan karyawan. Mencatat semua informasi yang di peroleh dilapang.

1.4.3 Pelaksanaan Praktik

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan magang ini yakni mahasiswa ikut turun langsung membantu pekerja di lapangan sesuai dengan divisi masing-masing. Setiap divisi dibekali dengan standard operating procedure, arahan pembimbing lapang, dan jadwal kerja yang telah ditentukan.

1.4.4 Dokumentasi

Metode untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.